

### **BAB III**

## **PERSPEKTIF ISLAM TENTANG AGRESIVITAS DAN PERKEMBANGAN MORAL**

### **A. Telaah Teks Psikologis Tentang Agresivitas**

#### **1. Sampel Teks Psikologi**

- a. Baron dan Richardson (1994, hlm. 7) mereka mengusulkan penggunaan istilah agresi untuk mendeskripsikan “*segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai makhluk hidup lain yang terdorong untuk menghindari perlakuan itu*” (Krahe, 2005, pp. 16-17).
- b. Lorenz, sebagai tokoh etologi berpendapat bahwa agresivitas adalah instink berkelahi yang dimiliki oleh makhluk hidup yang ditujukan pada spesies yang sama. Perkelahian diantara anggota spesies tidaklah merupakan kejahatan, karena fungsinya untuk menyelamatkan kehidupan salah satu spesies terhadap gangguan atau ancaman dari spesies yang lain. Dengan demikian agresivitas yang merupakan perilaku naluriah memiliki nilai survival bagi organisme (Sobur, 2009).
- c. Berkowitz (1993) mendefinisikan agresi sebagai “*segala bentuk perilaku yang dimaksud untuk menyakiti seorang, baik secara fisik maupun mental*”. Karena itu secara sepintas, setiap perilaku yang merugikan atau menimbulkan korban pada pihak orang lain dapat disebut sebagai perilaku agresif (Sarwono, 1997:296) dalam bukunya (Sobur, 2009, p. 432).
- d. Baron (1977 dalam Koeswara, 1988). Menurutnya agresi adalah tingkah laku individu yang ditunjukkan untuk melukai atau mencelakakan individu yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut. Definisi agresi dari Baron ini mencakup empat faktor: tingkah laku, tujuan untuk melukai

atau mencelakakan (termasuk mematikan atau membunuh), individu yang menjadi pelaku, dan individu yang menjadi korban, serta ketidak ingkansi korban menerima tingkah laku si pelaku (Sobur, 2009, p. 432).

- e. Calhoun & Acocella (1990:354) dalam bukunya (Sobur, 2009, p. 432) mengatakan bahwa sikap agresi adalah penggunaan hak sendiri dengan cara melanggar hak orang lain. Apabila pribadi yang agresif bertindak demi diri sendiri, dia melakukan hak itu dengan tidak menghina dan merendahkan orang lain..
- f. Menurut Bandura dan Wilters dalam Koeswara, bahwa agresivitas dapat dipelajari melalui dua metode yaitu pembelajaran instrumental yaitu terjadi jika sesuatu perilaku diberi penguat atau diberi hadiah (*reward*), maka perilaku tersebut cenderung akan diulang pada waktu yang lain. Dan pembelajaran observasional yaitu terjadi jika seseorang belajar perilaku yang baru melalui observasi atau pengamatan kepada orang lain yang disebut mode (Sobur, 2009).
- g. Agresivitas dapat terjadi kapan dan dimana saja, tidak memandang waktu dan tidak peduli siapa yang akan jadi korban. Hal ini senada dengan apa yang telah diungkapkan oleh Dollard ( Harvey dan Smith, 1977), bahwa tindakan agresif ditujukan kepada orang lain yang menjadi sasaran dari tingkah laku tersebut (Sobur, 2009).
- h. Baron dan Byrne (1984) mengemukakan, bahwa agresivitas adalah dorongan dasar yang dimiliki oleh manusia dan hewan, dengan tujuan menyakiti badan atau melukai perasaan orang lain. Lebih lanjut Baron dan

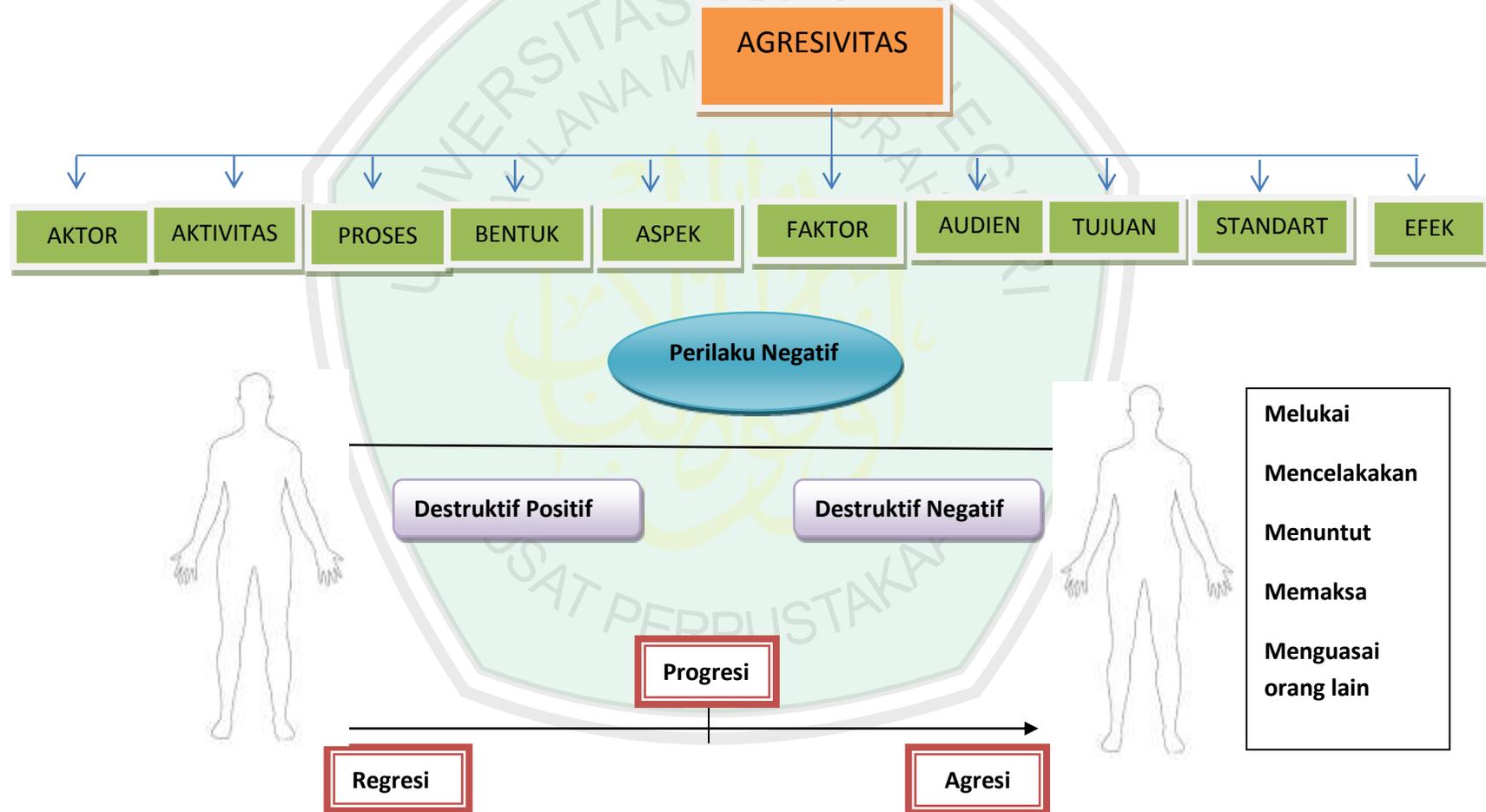
Byrne (1984) mengatakan bahwa perilaku agresif adalah suatu bentuk perilaku yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan orang lain (Sobur, 2009).

- i. Definisi paling sederhana untuk "agresi dan didukung oleh pendekatan behavioris atau belajar, adalah bahwa agresi adalah setiap tindakan yang menyakiti atau melukai orang lain. Tetapi definisi ini mengabaikan niat orang yang melakukan tindakan, dan fakta ini sangatlah penting. Jadi, kita perlu membedakan perilaku menyakiti dengan niat menyakiti. Aggression (agresi) di sini didefinisikan sebagai setiap tindakan yang dimaksud untuk menyakiti orang lain (Shelley E. Taylor, 2009, pp. 496-497).
- j. Bush dan Denny (1992) mengklasifikasikan agresivitas dalam empat aspek, yaitu agresi fisik, agresi verbal, kemarahan, dan permusuhan. Agresi fisik dan agresi verbal mewakili komponen motorik dalam agresivitas, sedangkan kemarahan dan permusuhan mewakili komponen afektif dan kognitif dalam agresivitas.
  - 1) Agresi fisik (*Physical Aggression*) ialah bentuk perilaku agresif yang dilakukan dengan menyerang secara fisik dengan tujuan untuk melukai atau membahayakan seseorang. Perilaku agresif ini ditandai dengan terjadinya kontak fisik antara agresor dan korbannya.
  - 2) Agresi verbal (*Verbal Aggression*) ialah agresivitas dengan kata-kata. Agresi verbal dapat berupa umpatan, sindiran, fitnah, dan sarkasme.

- 3) Kemarahan (*anger*) ialah suatu bentuk *indirect aggression* atau agresi tidak langsung berupa perasaan benci kepada orang lain maupun sesuatu hal atau karena seseorang tidak dapat mencapai tujuannya.
- 4) Permusuhan (*Hostility*), merupakan komponen kognitif dalam agresivitas yang terdiri atas perasaan ingin menyakiti dan ketidakadilan.



## 2. Pola Teks Psikologi Tentang Agresivitas



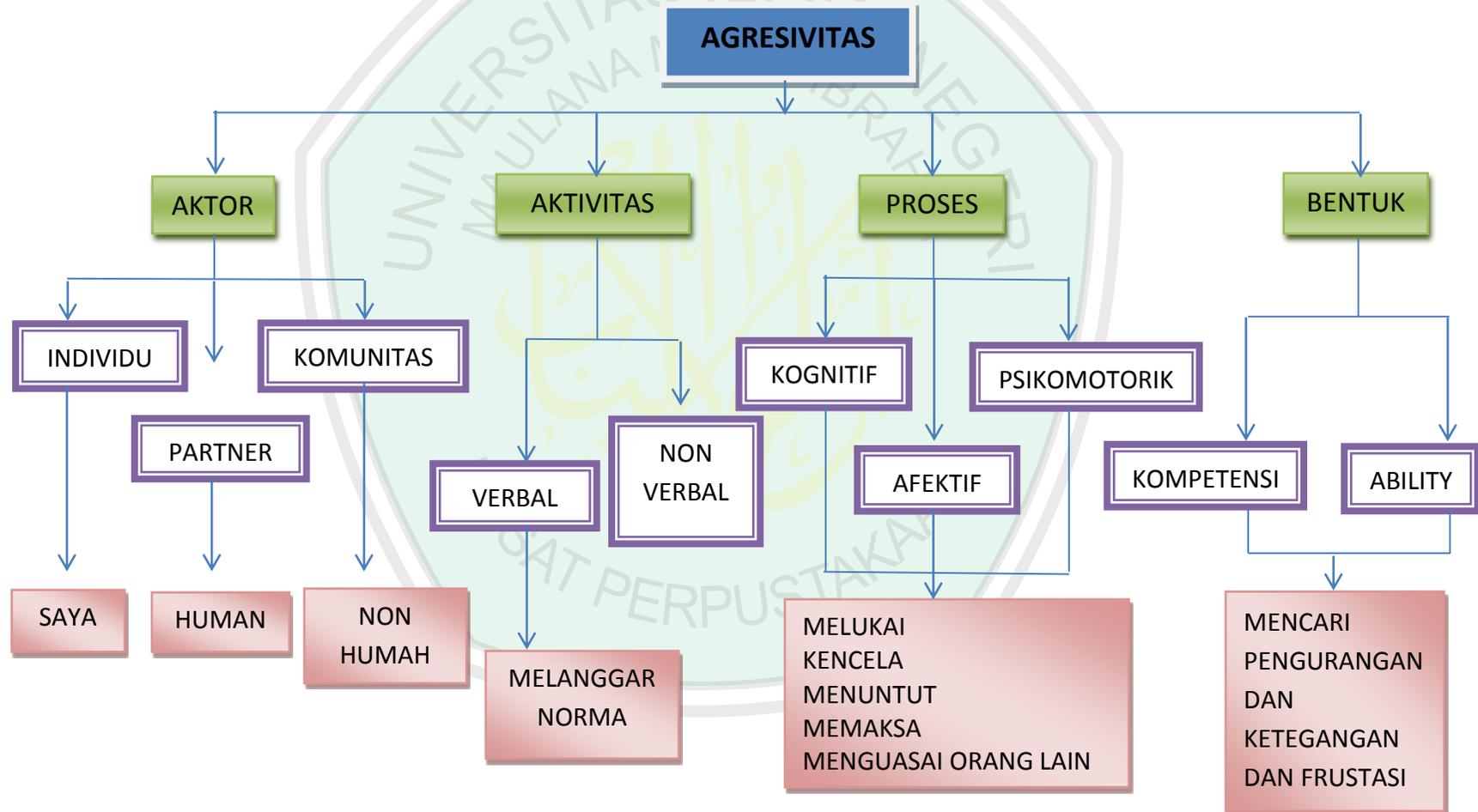
### 3. Analisis Komponen Teks Psikologis Tentang Agresivitas

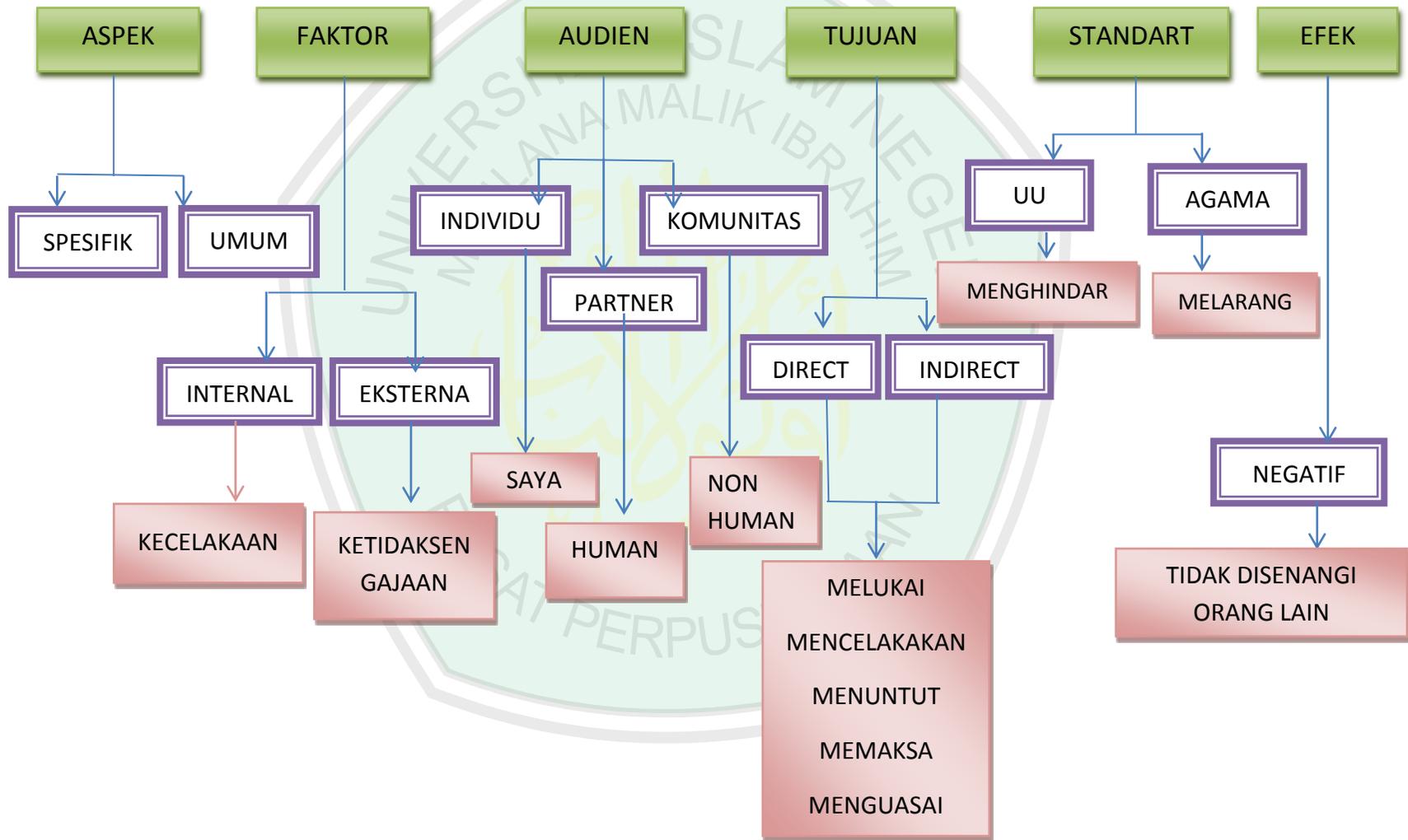
No.	Komponen	Kategori	Diskripsi
1	Aktor	Individu Partner Komunitas	Saya Human, non human
2	Aktivitas	Verbal Non verbal	Melanggar norma-norma yang telah di tentukan
3	Proses	Kognitif Afektif Psikomotorik	Melukai, mencelakakan, menuntut, memaksa, menguasai orang lain
4	Bentuk	Kompetensi Ability	Mencari pengurangan dan ketegangan dan frustasi
5	Aspek	Spesifik Umum	
6	Faktor	Internal Eksternal	Kecelakaan, ketidaksengajaan
7	Audien	Individu Partner Komunitas	Saya Human, Non human
8	Tujuan	Direct Indirect	Melukai, mencelakakan, menuntut, memaksa, menguasai orang lain
9	Standar	Undang-Undang Agama	Menghindar Melarang

10	Efek	Negatif	Tidak disenangi orang lain
----	------	---------	----------------------------



#### 4. Mind Map Teks Psikologis Tentang Agresivitas





## **5. Rumusan Konseptual Tentang Agresivitas**

### **a. Analisis Secara Umum**

Agresivitas dapat diartikan sebagai tingkah laku kekerasan secara fisik ataupun secara verbal yang dilakukan secara sengaja atau tidak sengaja terhadap individu lain ataupun terhadap objek-objek lain dengan maksud untuk melukai, menyakiti ataupun merusak yang mana orang yang dilukai tersebut berusaha untuk menghindarinya.

### **b. Analisis Secara Partikular**

Aktor dalam agresivitas ini adalah individu pada individu yang lain, sedangkan aktivitasnya bisa secara verbal maupun non verbal, seperti mengolok-olok, mencela, memanggil dengan gelar yang buruk, sedangkan prosesnya terdiri dari kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Bentuk dalam agresivitas adalah kompetensi dan ability, sedangkan aspek agresivitas ini bisa secara spesifik dan umum, untuk faktor terdiri dari internal dan eksternal, dan audiennya bisa individu yang menjadi korban.

Tujuan mengenai agresivitas adalah direct dan indirect, Standarnya bisa dari undang-undang yang sudah ditentukan, kemudian untuk efek dalam agresivitas berdampak negatif.

## B. Telaah Teks Islam Tentang Agresivitas

### 1. Sampel Teks Agresivitas

#### a. Teks Islam I

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ<sup>٤</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

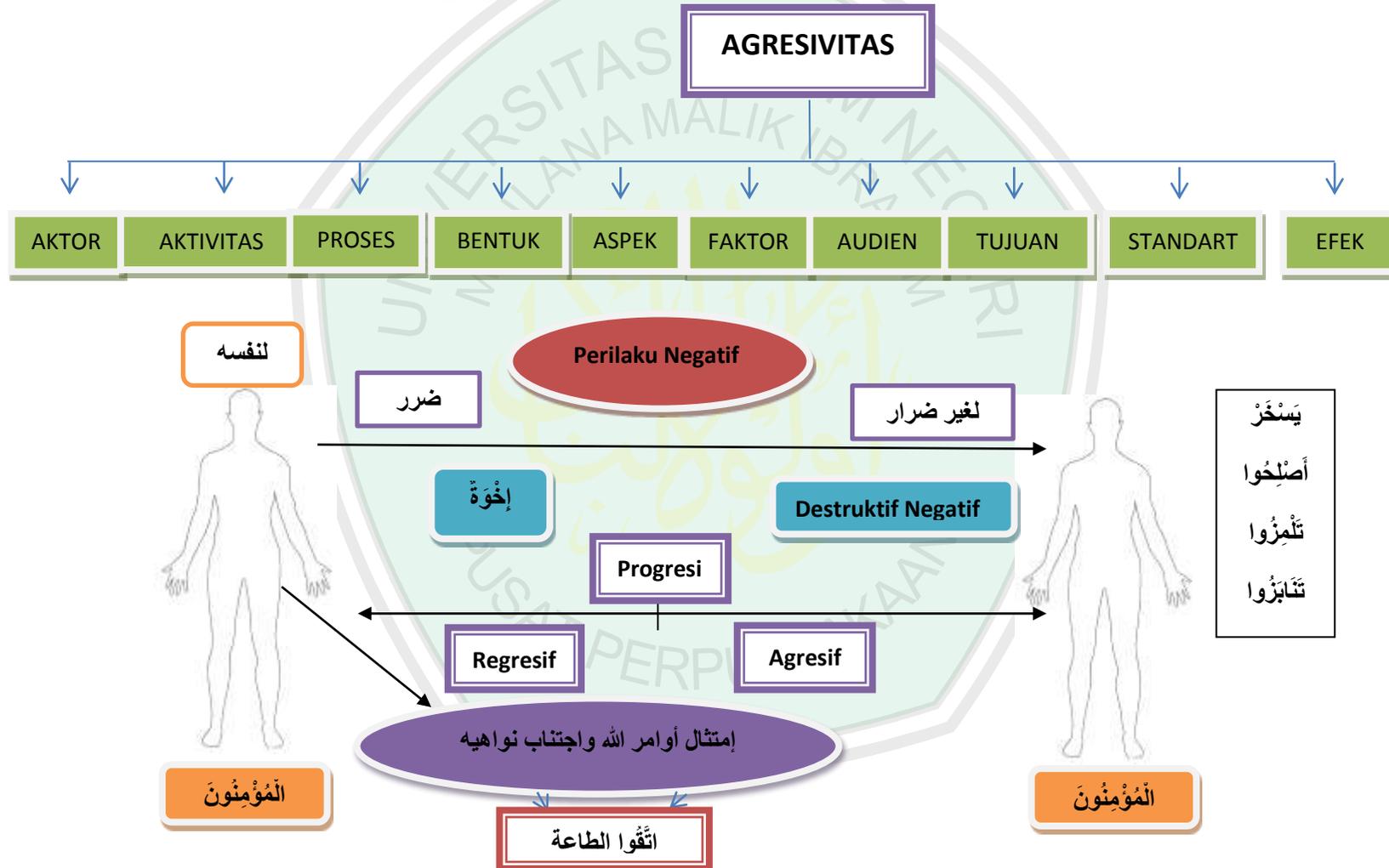
*Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat (Q.S Al-Hujurat: 10).*

#### b. Teks Islam II

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُونَ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَائِهِمْ<sup>٥</sup> عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَابِ<sup>٦</sup> بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ<sup>٧</sup> وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh Jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim (Q.S Al-Hujurat:11)*

## 2. Pola Teks Islam Tentang Agresivitas



### 3. Tabel Analisis Komponen Teks Islam Tentang Agresivitas

#### Teks I

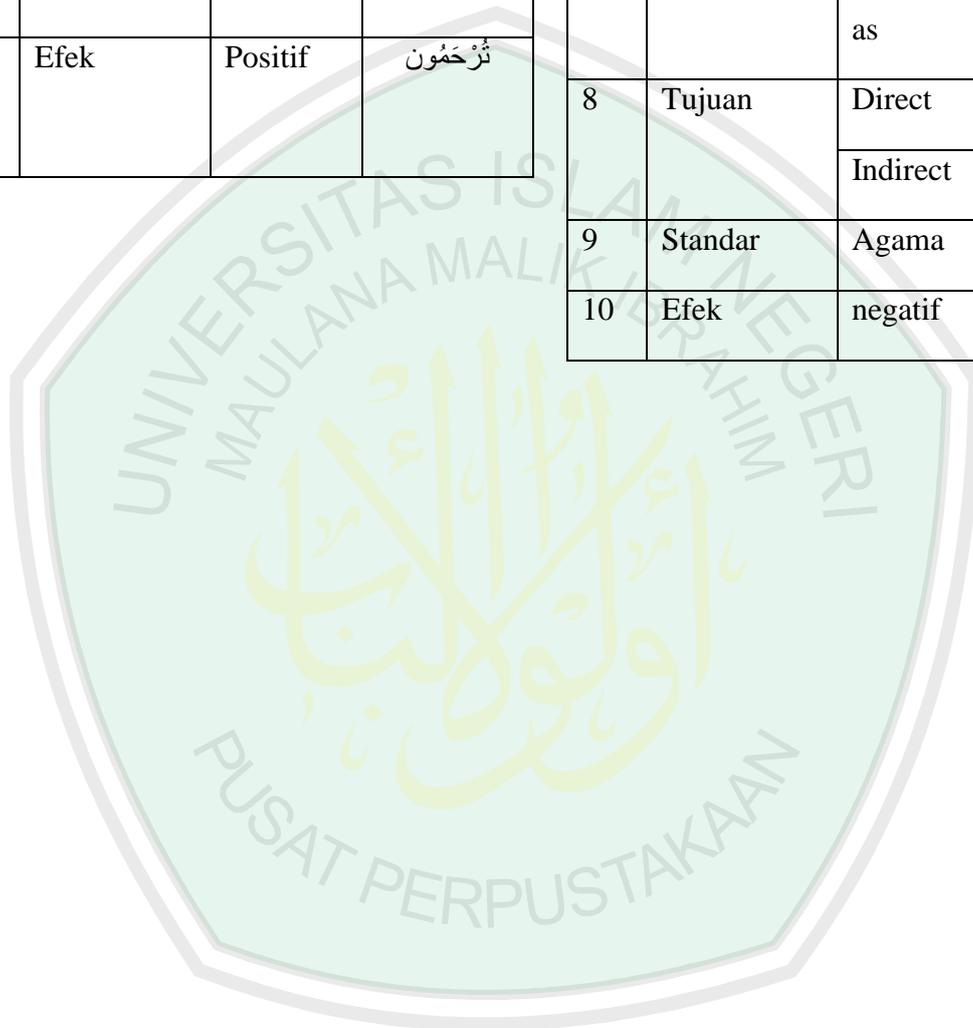
#### Teks II

No.	Komponen	Kategori	Diskripsi
1	Aktor	Individu	مُؤْمِنُونَ
		Partner	كُمْ
		Komunitas	إِخْوَةٌ
2	Aktivitas	Verbal	أَصْلِحُوا
		Non verbal	
3	Proses	Kognitif	اتَّقُوا
		Afektif	
		Psikomotorik	
4	Bentuk	Kompetensi	أَصْلِحْ Dohir, Batin
		Ability	
5	Aspek	Spesifik	
		Umum	
6	Faktor	Internal	أَخْوِيكُمْ
		Eksternal	
7	Aktor	Individu	مُؤْمِنُونَ
		Partner	كُمْ
		Komunitas	أَخْوِيكُمْ

No.	Komponen	Kategori	Diskripsi
1	Aktor	Individu	قَوْمِ نِسَاءِ
		Partner	الَّذِينَ
		Komunitas	هُمْ كُمْ
2	Aktivitas	Verbal	يَسْخَرُوا تَلْمِزُوا تَنَابَزُوا
		Non verbal	
3	Proses	Kognitif	خَيْرًا
		Afektif	
		Psikomotorik	
4	Bentuk	Kompetensi	خَيْرًا يَسْخَرُوا تَلْمِزُوا تَنَابَزُوا
		Ability	
5	Aspek	Spesifik	أَلْقَابِ
6	Aktor	Internal	قَوْمِ
		Eksternal	نِسَاءِ

8	Tujuan	Direct	تُرْحَمُونَ
		Indirect	
9	Standar	Agama	الله
10	Efek	Positif	تُرْحَمُونَ

	Audien	Individu	قَوْمِ نِسَاءِ
		Partner	هُمْ كُمُ
		Komunitas	
8	Tujuan	Direct	ظَالِمُونَ
		Indirect	
9	Standar	Agama	الله
10	Efek	negatif	ظَالِمُونَ



#### 4. Intervensi Teks Islam Tentang Agresivitas

No	Km onen	Kategori	Teks	Makna	Substansi Psikologi	Sumber	Jumlah
1	Aktor	Individu	قَوْمٍ	Kaum	Komunitas Masa	49:11	1
			الْمُؤْمِنُونَ	Orang-orang mu'min	Komunitas Masa	:62, 21,3:28,196, 4:88, 162, 139, 94,14, 82, 54,6 95,141, 6:52, :61, 79, 107, 8:49 65 1 :24,13:36, 1:27, 18:32, 02 :9, 382: 4, 24:62, 47	34
			نِسَاءً	Wanita-wanita	Komunitas Masa	49:11	1
		Partner	الَّذِينَ	Orang-orang yang	Komunitas Masa	49:11	1
		Komunitas	هُمْ	Mereka	Komunitas Masa	:4429,79,135, 17:7, 10:108, 24:61, 30:28, 8:3,49: 1	10
			كُمْ	Kamu semua	Komunitas	2:54, ,79,135, 17:7, 10:108, 24:61,	10

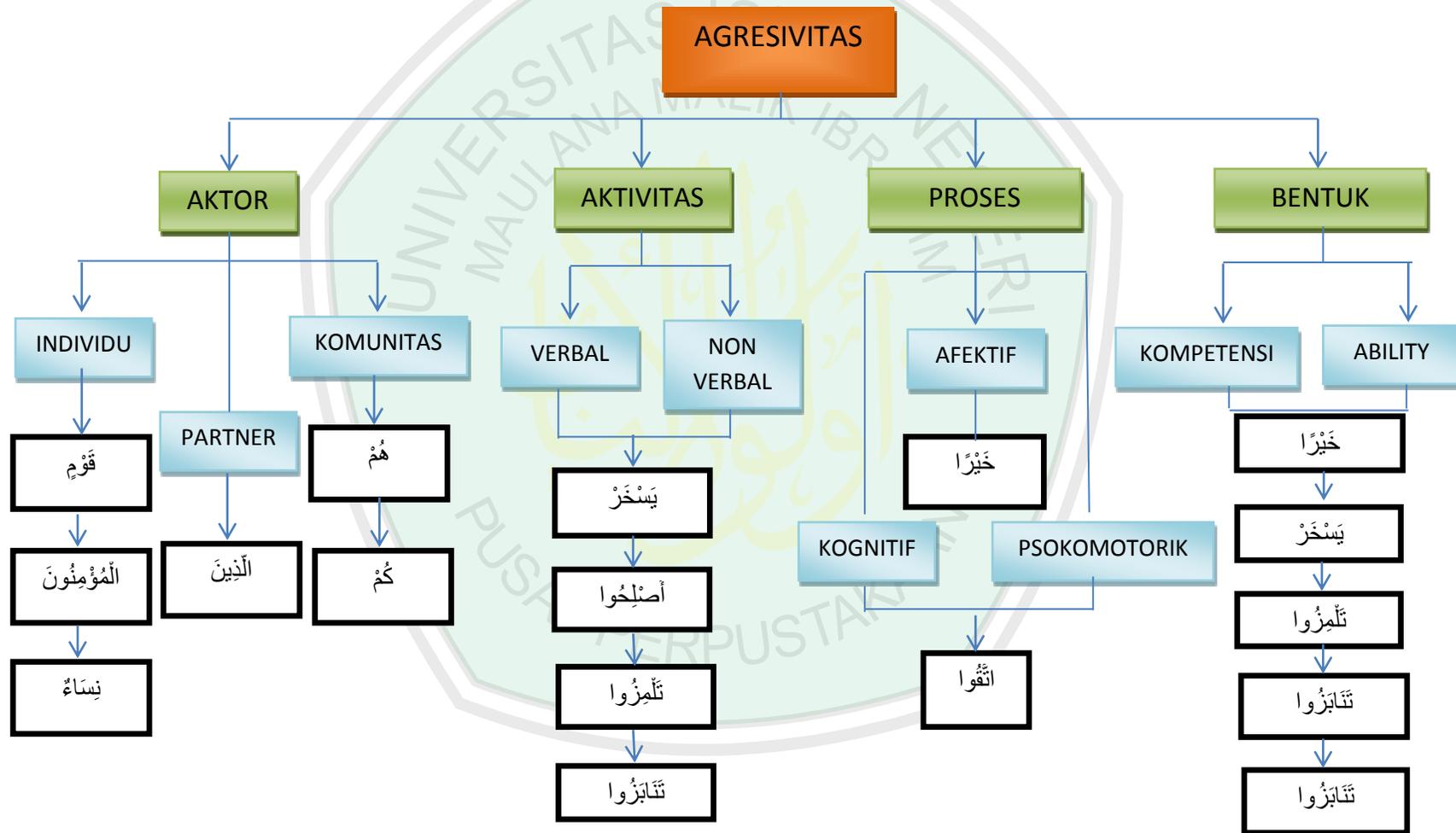
					asa	30:28, 38:39, 49:11	
2	Aktivitas	Verbal	يَسْخَرُ	Mengolok-olok	Individu	49:11	1
		Non verbal	أَصْلِحُوا	Damaikanlah	Individu	9:1	
			تَلْمِزُوا	Kamu mencela	Komunitas asa	4:11	1
			تَنَابَرُوا	Memanggil dengan gelar yang buruk	Individu	49:11	1
3	Proses	Kognitif	خَيْرًا	Kebaikan	Individu	49:11	1
		Afektif	انْقُوا	Takut	Individu	49:11	1
		Psikomotorik					
4	Bentuk	Kompetensi	خَيْرًا	Kebaikan	Individu	4:11	1
		Ability	رَيْسٌ	Mengolok	Individu	49:1	1
			تَلْمِزُوا	Kamu mencela	Komunitas Masa	49:11	1

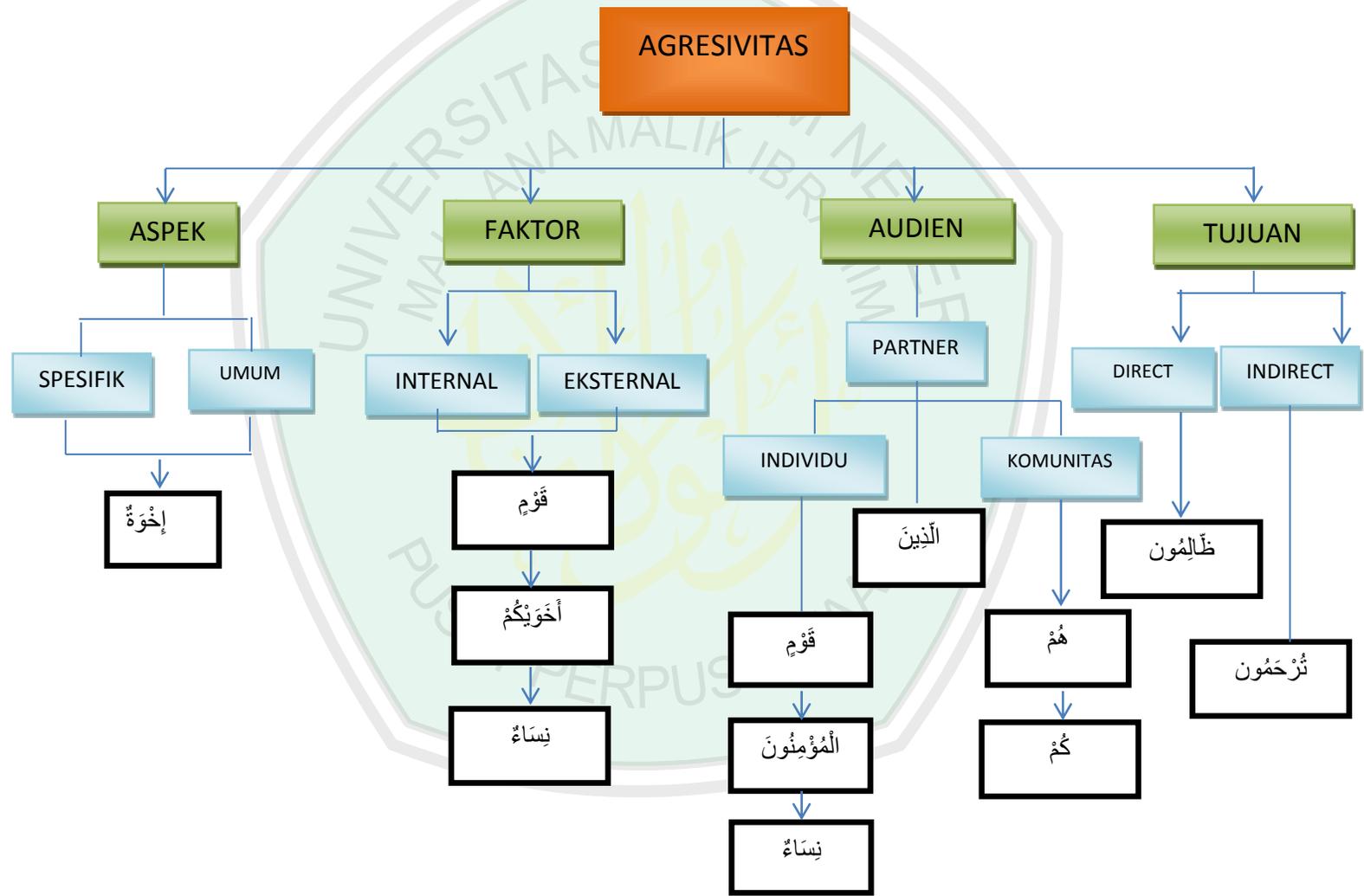
			تَنَابَرُوا	Memanggil dengan gelar yang buruk	Individu	4911	1
			أَصْلِحْ	Damaikanlah	Individu	911	1
5	Aspek	Spesifik Umum	إِخْوَةٌ	Bersaudara	Individu	4:1	1
6	Faktor	Internal	قَوْمٍ	Kaum	Komunitas Masa	49:11	1
			أَخَوَيْكُمْ	Saudaramu	Individu	2:84, 85, 115, 220 4:23, 9:11, 12:5, 59, 69:23, 20:40,42,24:61, 28:35, 33:5, 6, 49:10	18
		Eksternal	نِسَاءً	Wanita-wanita	Komunitas Masa	4:11	1
7	Audien	individu	قَوْمٍ	Kaum	Komunitas Masa	4911	
			الْمُؤْمِنُونَ	Orang-orang mu'min	Komunitas	2:62, 21,3:28,196, 4:88, 162, 139, 94, 144, 5:8, 54, 69,, 95:141, 6:52, :61, 79,	34

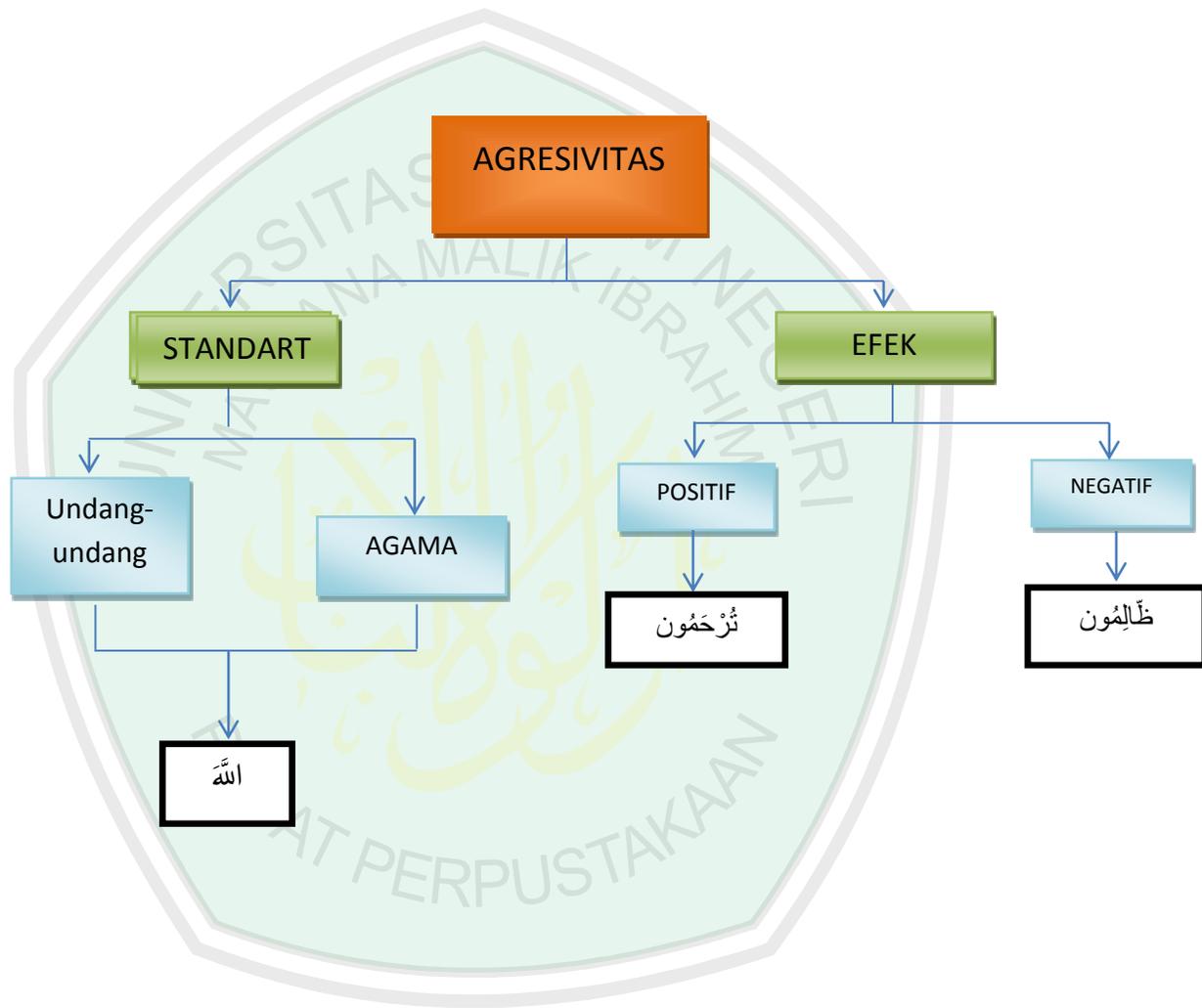
					Masa	107, 8:49, 6, 12413:36, 1:27, 18:2, 02, 2219, 38 23:1, 34, 2 :62, 47	
			نِسَاء	Wanita-wanita	Komunitas Masa	49:11	1
		atner	الَّذِينَ	Orang-orang yang	Komunitas Masa	49:11	1
		Komunitas	هُمْ	Mereka	Komunitas Masa	2:4, 4:9,79,135, 17:7, 10:108, 24:61, 3:8, 839, 49:11	0
			كُمْ	Kamu semua	Komunitas Masa	254, 4:2979,13, 17:7, 0:08 2:,30:2, 38: 9, 49:11	10
8	Tujua	Direct	ظَالِمُونَ	Orang yang tersesat	Komunitas Masa	2:165, 42:45, 11:116, 34:31, 49:11, 39:4, 29:6	7
		Indirect	تَرْحَمُونَ	Orang yang mendapat rahmad	Komunitas Masa	49:1	1
	Standar	Undang-	الله	Allah	Individu	-	-

		undang Aga a					
1	Efek	Negatif	ظَالِمُونَ	Orang yang tersesat	Komunitas Masa	2:165, 42:45, 11:116, 34:31, 49:11, 39:42, 29:46	7
		Positif	تَرْحَمُونَ	Orang yang mendapat rahmad	Komunitas Masa	49:11	1

5. Mind Map Teks Islam Tentang Agresivitas







## 6. Rumusan Konseptual Teks Islam Tentang Agresivitas

### a. Analisis Secara Umum

Agresivitas dalam perspektif islam adalah suatu perilaku orang (المؤمنون) mu'min maupun non mu'min yang sengaja maupun tidak sengaja mempunyai niat, atau melakukan kejahatan dengan tujuan untuk (يسخر) mengolok-olok, (تلمزوا) kamu mencela, dan memanggil dengan gelar yang buruk (تتأبروا). Terhadap orang (المؤمنون) mu'min yang lain, yang akan menimbulkan efek negatif pada orang mu'min itu sendiri maupun pada orang mu'min yang lainnya yaitu (ظالمون) orang-orang yang tersesat.

### b. Analisis Secara Partikular

Aktor dalam teks islam mengenai agresivitas adalah seorang (المؤمنون) mu'min terhadap (المؤمنون) mu'min yang lain, sedangkan dalam aktivitas ini bisa secara verbal (يسخر) mengolok-olok dan non verbal (تلمزوا) kamu mencela, Prosesnya bisa dari kognitif, afektif, dan psikomotorik (اتقوا) rasa takut, bentuknya kompetensi dan ability memanggil dengan gelar yang buruk (تتأبروا). faktor dalam teks islam mengenai agresivitas ini internal (أخويكم) saudaramu dan eksternal (نساء) para wanita, Audiennya adalah orang (المؤمنون) mu'min dengan (المؤمنون) mu'min lainnya, dengan tujuan (تلمزوا) kamu mencelanya, yang akan menimbulkan efek negatif (ظالمون) orang yang tersesat.

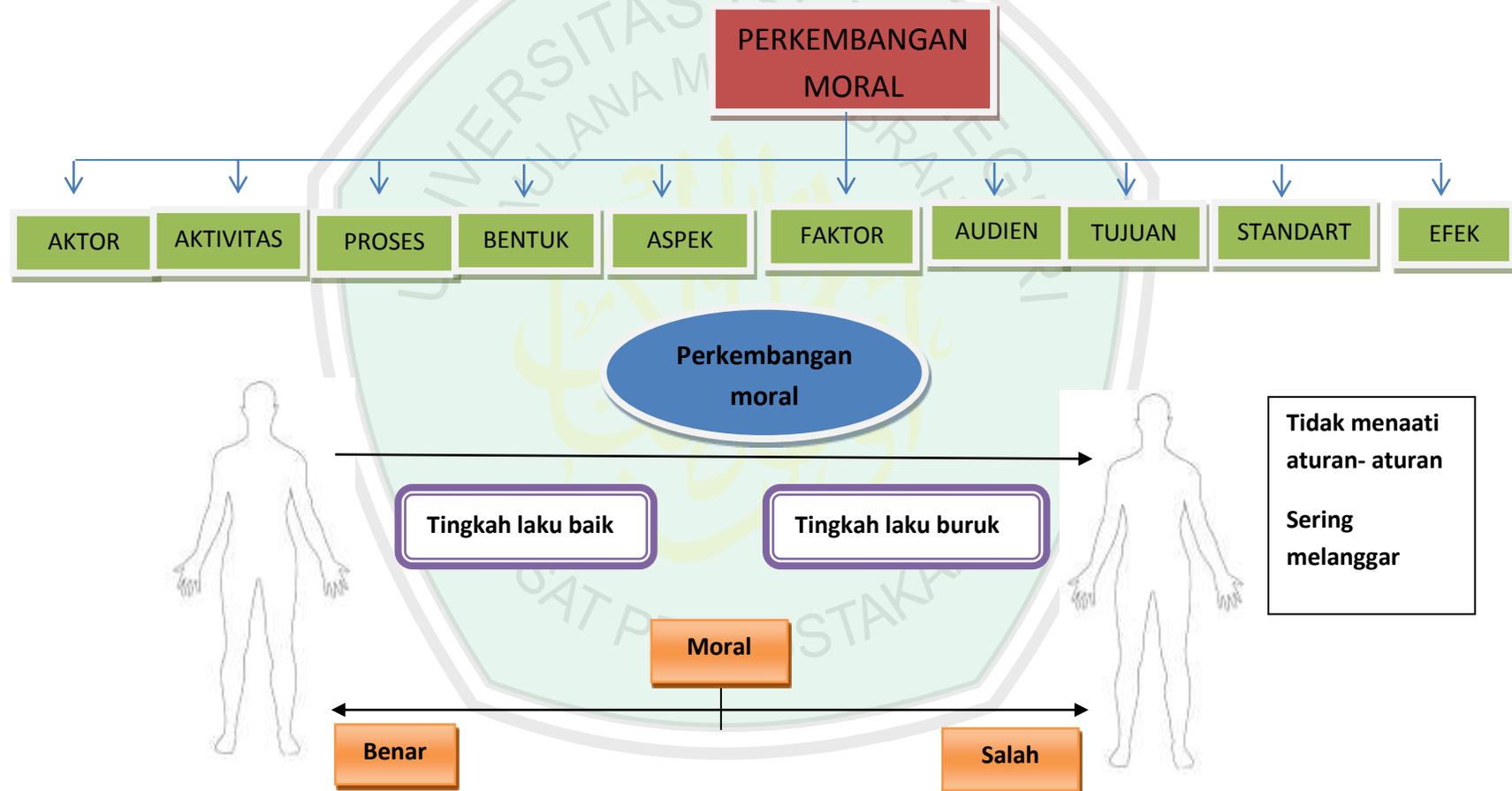
## C. Telaah Teks Psikologis Tentang Perkembangan Moral

### 1. Sampel Teks Psikologi

- a. Menurut Poedjawiyatna, moral adalah sikap dan tindakan yang mengacu pada baik buruk. Normanya adalah menentukan benar salah sikap dan tindakan manusia dilihat dari segi baik buruknya (Abdul Mujib, 2002).
- b. Kohlberg menjelaskan pengertian moral menggunakan istilah-istilah seperti *moral-reasoning*, *moral-thinking*, dan *moral-judgment*, sebagai istilah-istilah yang mempunyai pengertian sama dan digunakan secara bergantian. Istilah tersebut diartikan sebagai penalaran moral (Budiningsih, 2004, p. 25).
- c. Moral adalah ajaran tentang baik dan buruk perbuatan dan kelakuan, akhlak kewajiban dan sebagainya (Purwadarminto, 1957:957). Dalam moral diatur Segala perbuatan yang dinilai baik dan perlu dilakukan, dan suatu perbuatan yang dinilai tidak baik dan perlu dihindari. Moral berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan antara perbuatan yang baik dan yang salah. Dengan demikian, moral merupakan kendali dalam bertingkah laku.
- d. Perkembangan moral adalah perubahan penalaran, perasaan, dan perilaku tentang standar mengenai benar dan salah. Perkembangan moral memiliki dimensi intrapersonal, yang mengatur aktifitas seseorang ketika dia terlibat dalam interaksi sosial dan dimensi interpersonal yang mengatur interaksi sosial dan penyelesaian konflik. (Santrock, 2007).

- e. Menurut Purwadarminto (dalam Sunarto, 2008) moral adalah ajaran tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan, akhlak, kewajiban, dan sebagainya. Moral berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan antara perbuatan yang benar dan yang salah. Dengan demikian, moral merupakan kendali dalam bertingkah laku.
- f. Santrock mengemukakan pengertian moralitas yaitu perilaku proporsional ditambah beberapa sifat seperti kejujuran, keadilan, dan penghormatan terhadap hak-hak dan kebutuhan-kebutuhan orang lain. Kohlberg (dalam Santrock, 2002:370) menekankan bahwa perkembangan moral didasarkan terutama pada penalaran moral dan berkembang secara bertahap.
- g. Perkembangan moral merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi remaja dalam menemukan identitas dirinya, menghubungkan sikap personal yang harmonis, dan menghindari konflik-konflik peran yang terjadi selama transisi, sehingga perkembangan moral dapat di artikan sebagai perkembangan yang berkaitan dengan aturaan dan konvensi mengenai apa yang harus dilakukan oleh manusia dalam interaksi dengan orang lain (Desmita, 2012, p. 258).

## 2. Pola Teks Psikologi Tentang Perkembangan Moral



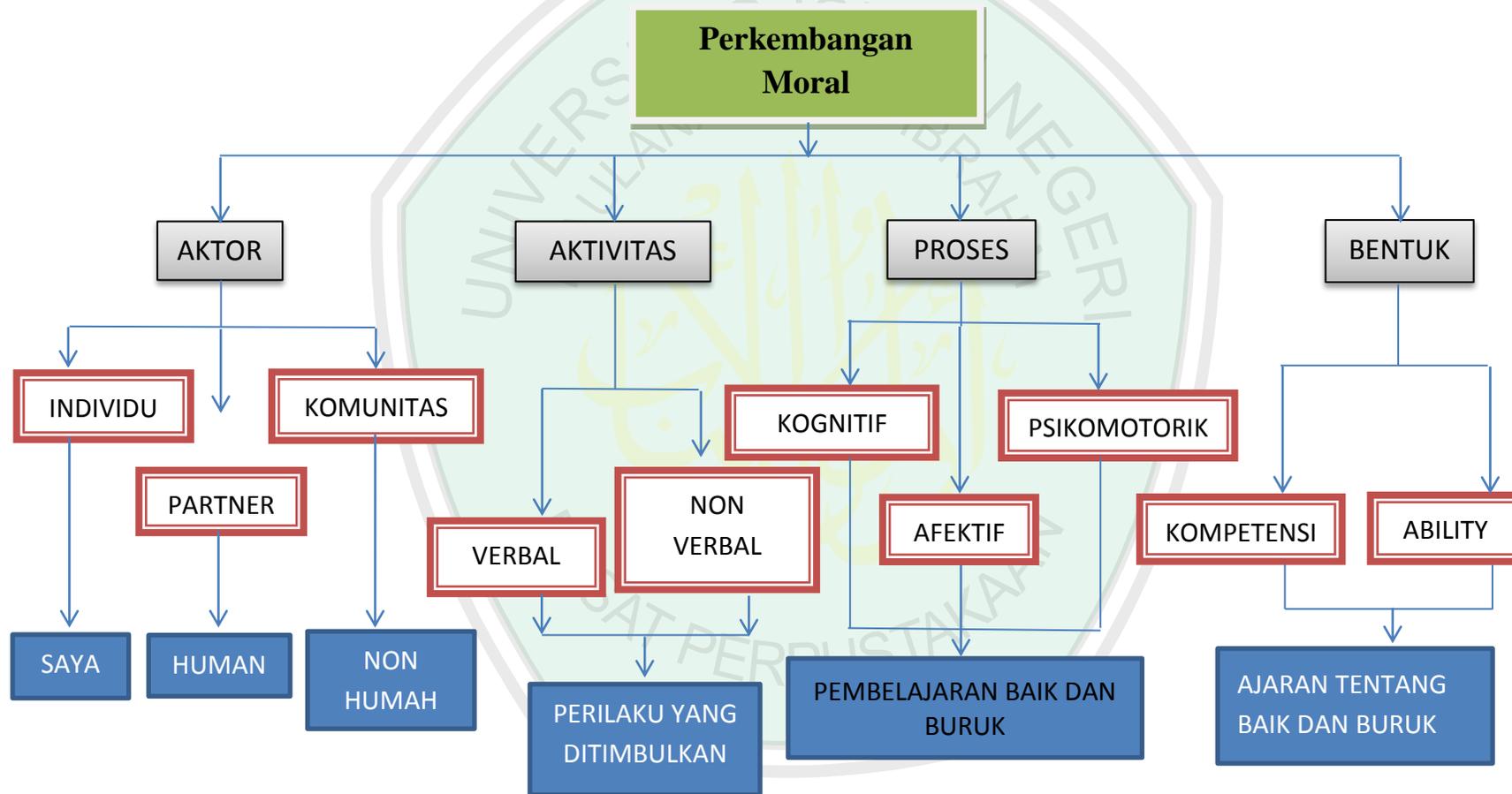
### 3. Analisis Komponen Teks Psikologis Tentang Perkembangan Moral

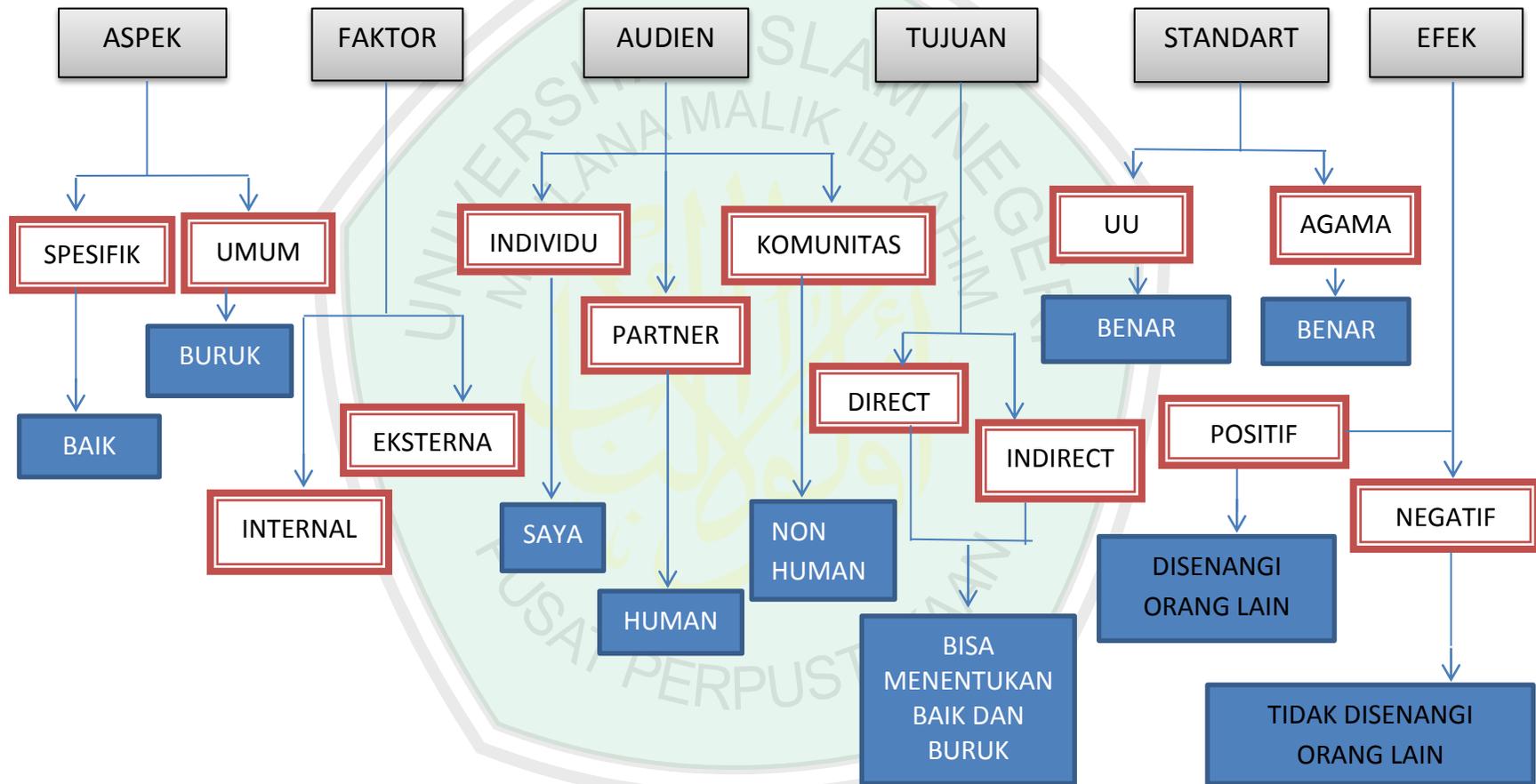
No.	Komponen	Kategori	Diskripsi
1	Aktor	Individu Partner Komunitas	Saya Human, non human
2	Aktivitas	Verbal Non verbal	Perilaku yang ditimbulkan
3	Proses	Kognitif Afektif Psikomotorik	Pembelajaran Baik dan Buruk
4	Bentuk	Kompetensi Ability	Ajaran tentang baik dan buruk
5	Aspek	Spesifik Umum	Baik dan buruk, benar dan salah
6	Faktor	Internal Eksternal	
7	Audien	Individu Partner Komunitas	Saya Human, Non human
8	Tujuan	Direct Indirect	Bisa menentukan baik dan buruk
9	Standar	Undang-Undang Agama	Benar

10	Efek	Negatif	Tidak disenangi orang lain
		Positif	Disenangi orang lain



#### 4. Mind Map Teks Psikologis Tentang Perkembangan Moral





## **5. Rumusan Konseptual Tentang Perkembangan Moral**

### **a. Analisis Secara Umum**

Perkembangan moral dapat diartikan sebagai sikap atau tindakan yang mengacu pada perilaku baik dan buruk pada individu. Normanya adalah untuk menentukan perilaku individu tersebut apakah benar atau salah, dari sikap dan tindakan manusia ini bisa dilihat dari segi baik buruknya

### **b. Analisis Secara Partikular**

Aktor dalam perkembangan moral ini adalah individu pada individu yang lain, sedangkan aktivitasnya bisa secara verbal maupun non verbal, seperti perilaku yang ditimbulkan individu tersebut.

Bentuk dalam perkembangan moral adalah kompetensi dan ability yaitu mengenai ajaran tentang baik dan buruk, sedangkan aspeknya bisa secara spesifik dan umum, untuk faktor terdiri dari internal dan eksternal, dan audiennya individu dengan individu lain.

Tujuan mengenai perkembangan moral adalah direct dan indirect, Standarnya bisa dari undang-undang yang sudah ditentukan, kemudian untuk efek dalam perkembangan moral sendiri berupa berdampak positif dan negatif.

## D. Telaah Teks Islam Tentang Perkembangan Moral

### 1. Sampel Teks Perkembangan Moral

#### a. Teks Islam I

أَدْفَعْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ السَّيِّئَةِ ۗ خُنُّنُ أَعْلَمُ بِمَا يَصِفُونَ ﴿٩٦﴾

*Tolaklah perbuatan buruk mereka dengan yang lebih baik. Kami lebih mengetahui apa yang mereka sifatkan (Q.S Al Mu'minuun : 96)*

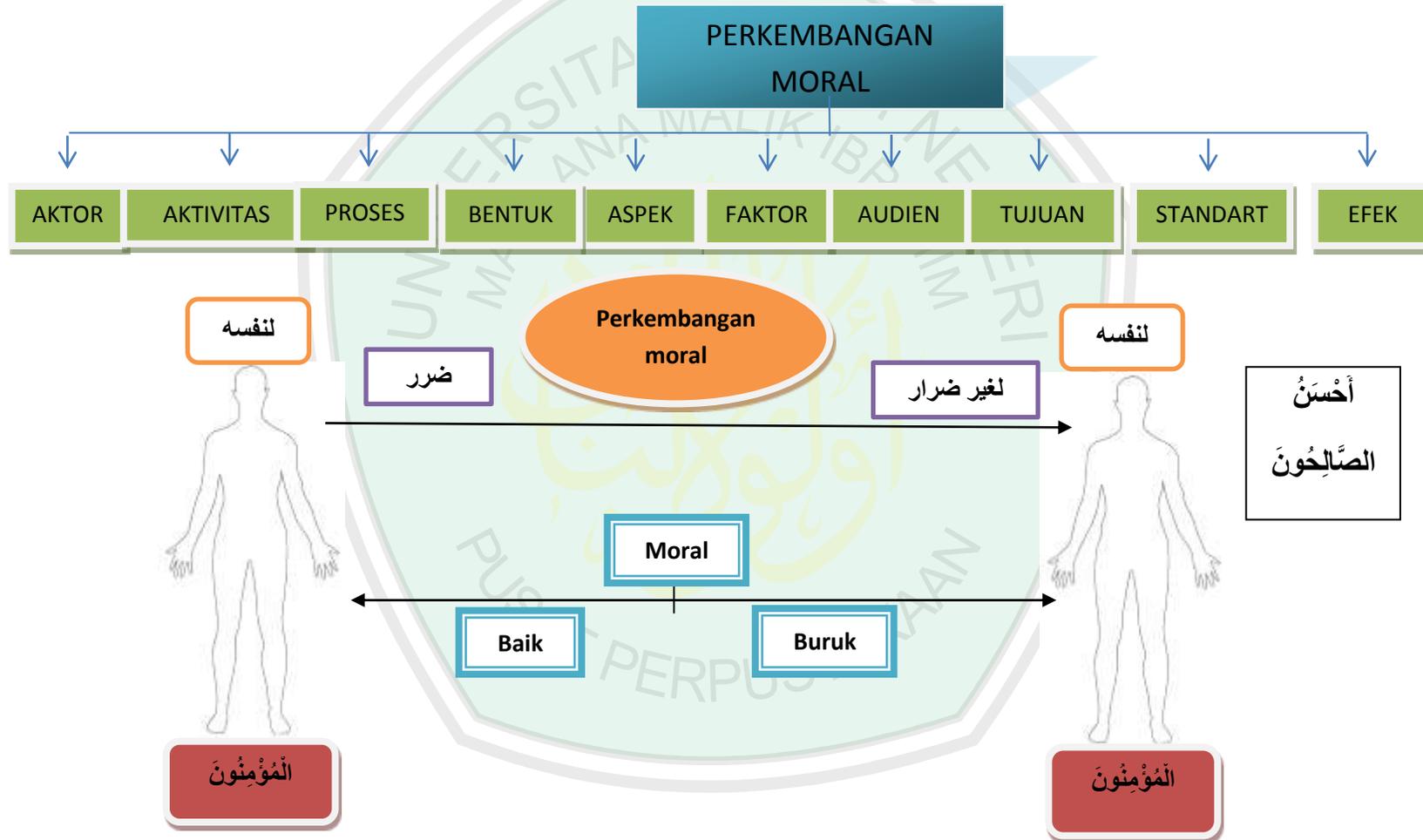
#### b. Teks Islam II

وَقَطَّعْنَهُمْ فِي الْأَرْضِ أُمَّمًا ۗ مِّنْهُمْ الْأَصْلِحُونَ ۖ وَمِنْهُمْ ذُلٌّ

وَبَلَوْنَهُمْ بِالْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿١٦٨﴾

*Dan kami bagi-bagi mereka di dunia ini menjadi beberapa golongan; di antaranya ada orang-orang yang saleh dan di antaranya ada yang tidak demikian. dan Kami coba mereka dengan (nikmat) yang baik-baik dan (bencana) yang buruk-buruk, agar mereka kembali (kepada kebenaran) (Q.S Al A'raaf : 168).*

## 2. Pola Teks Islam Tentang Perkembangan moral



### 3. Tabel Analisis Komponen Teks Islam Tentang Perkembangan Moral

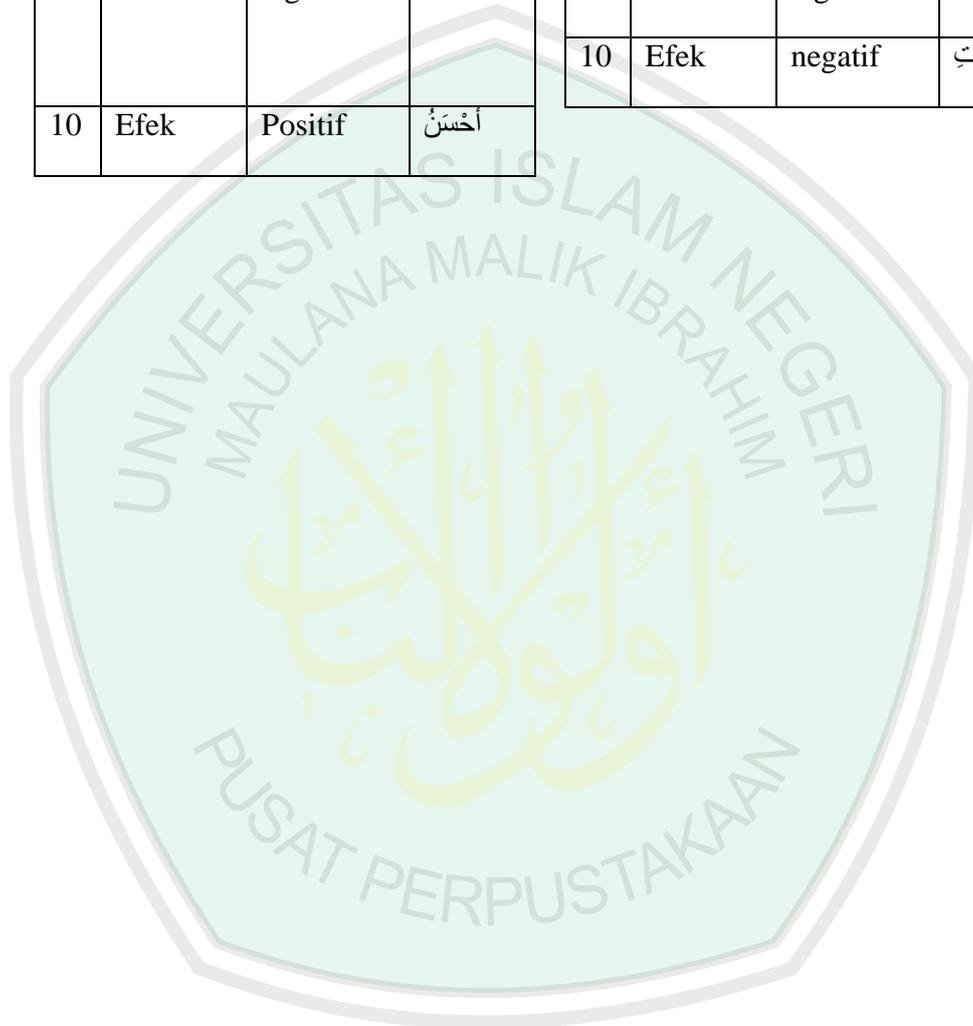
Teks I

Teks II

N o.	Kompo nen	Kategori	Diskri psi	N o.	Kompo nen	Kategori	Diskri psi
1	Aktor	Individu	مُؤْمِنُونَ	1	Aktor	Individu	مُؤْمِنُونَ
		Partner	كُمْ			Partner	
		Komunitas				Komunitas	
2	Aktivitas	Verbal	أَدْفَعُ	2	Aktivitas	Verbal	قَطَعْنَا
		Non verbal				Non verbal	
3	Proses	Kognitif	ادْفَعُ	3	Proses	Kognitif	أَمَّا
		Afektif				Afektif	
		Psikomotorik				Psikomotorik	
4	Bentuk	Kompetensi	أَحْسَنُ	4	Bentuk	Kompetensi	الصَّالِحُونَ
		Ability				Ability	
5	Aspek	Spesifik		5	Aspek	Spesifik	
		Umum				Umum	
6	Faktor	Internal	أَعْلَمُ	6	Faktor	Internal	
		Eksternal				Eksternal	
7	Audien	Individu	مُؤْمِنُونَ	7	Audien	Individu	مُؤْمِنُونَ
		Partner	كُمْ			Partner	
		Komunitas	أَحْوَابِكُمْ			Komunitas	

		s	
8	Tujuan	Direct	أَحْسَنُ
		Indirect	
9	Standar	Agama	الله
10	Efek	Positif	أَحْسَنُ

		s	
8	Tujuan	Direct	يَرْجِعُونَ
		Indirect	
9	Standar	Agama	الله
10	Efek	negatif	السَّيِّئَاتِ



#### 4. Intervensi Teks Islam Tentang Perkembangan Moral

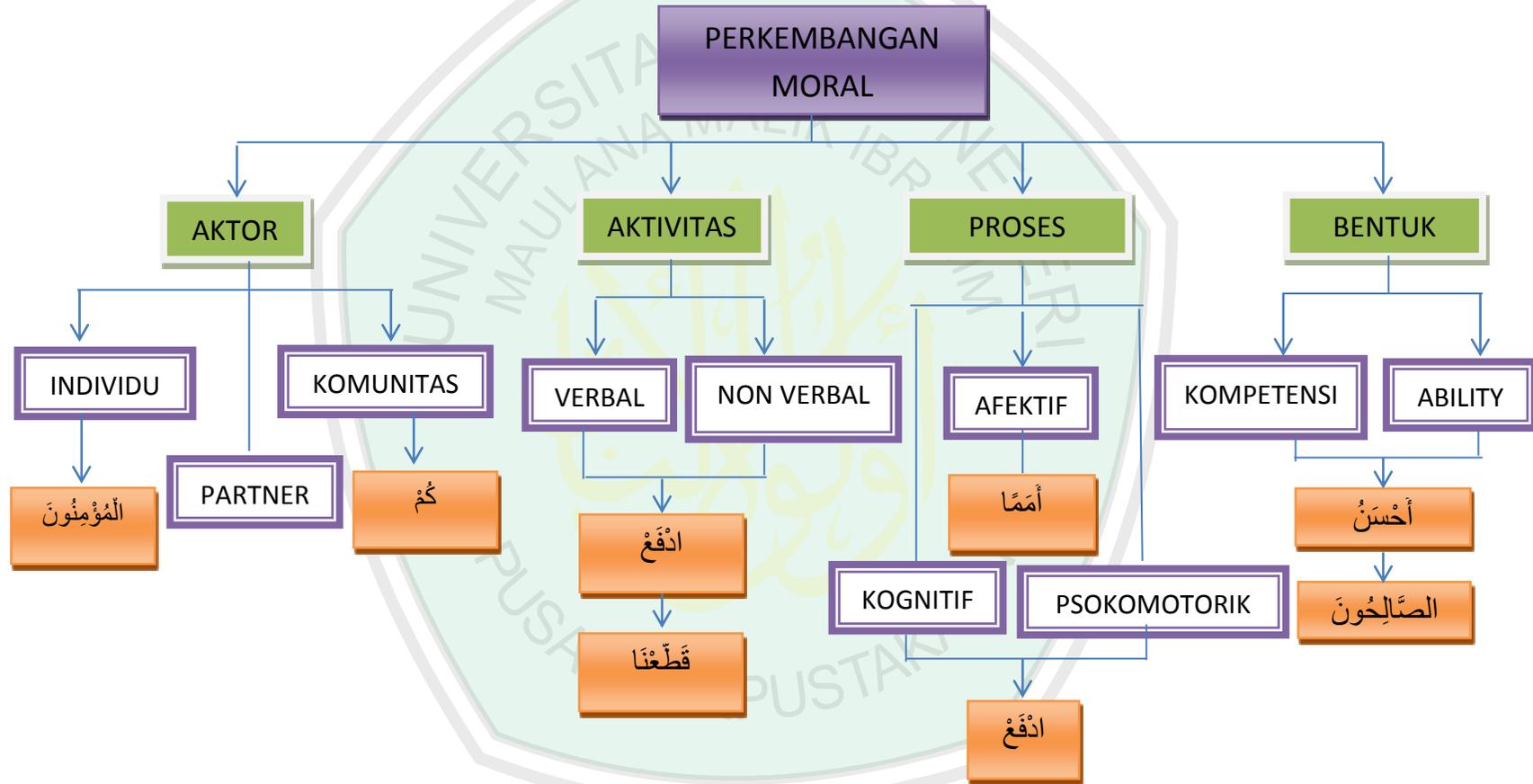
No.	Komponen	Kategori	Teks	Makna	Substansi Psikologi	Sumber	Jumlah
1	Aktor	Individu	المُؤْمِنُونَ	Orang-orang mu'min	Komunitas Masa	2:62, 21,3:28,196, 4:88, 162, 139, 94, 144, 82, 54, 69, , 95,141, 6:52, :61, 79, 107, 8:49, 65, 11:24,13:36, 1:27, 18:32, 02 :9, 38, 23:1, 34, 24:62, 47	34
		Partner					
		Komunitas					
			كَم	Kamu semua	Komunitas Masa	2:54, ,79,135, 17:7, 10:108, 24:61, 30:28, 38:39, 49:11	10
2	Aktivitas	Verbal	ادْفَع	Tolaklah	Individu	23:96	1
		Non verbal					
			قَطَعْنَا	Kami bagi-bagi	Individu	23:96	1
3	Proses	Kognitif	ادْفَع	Tolaklah	Individu	23:96	1

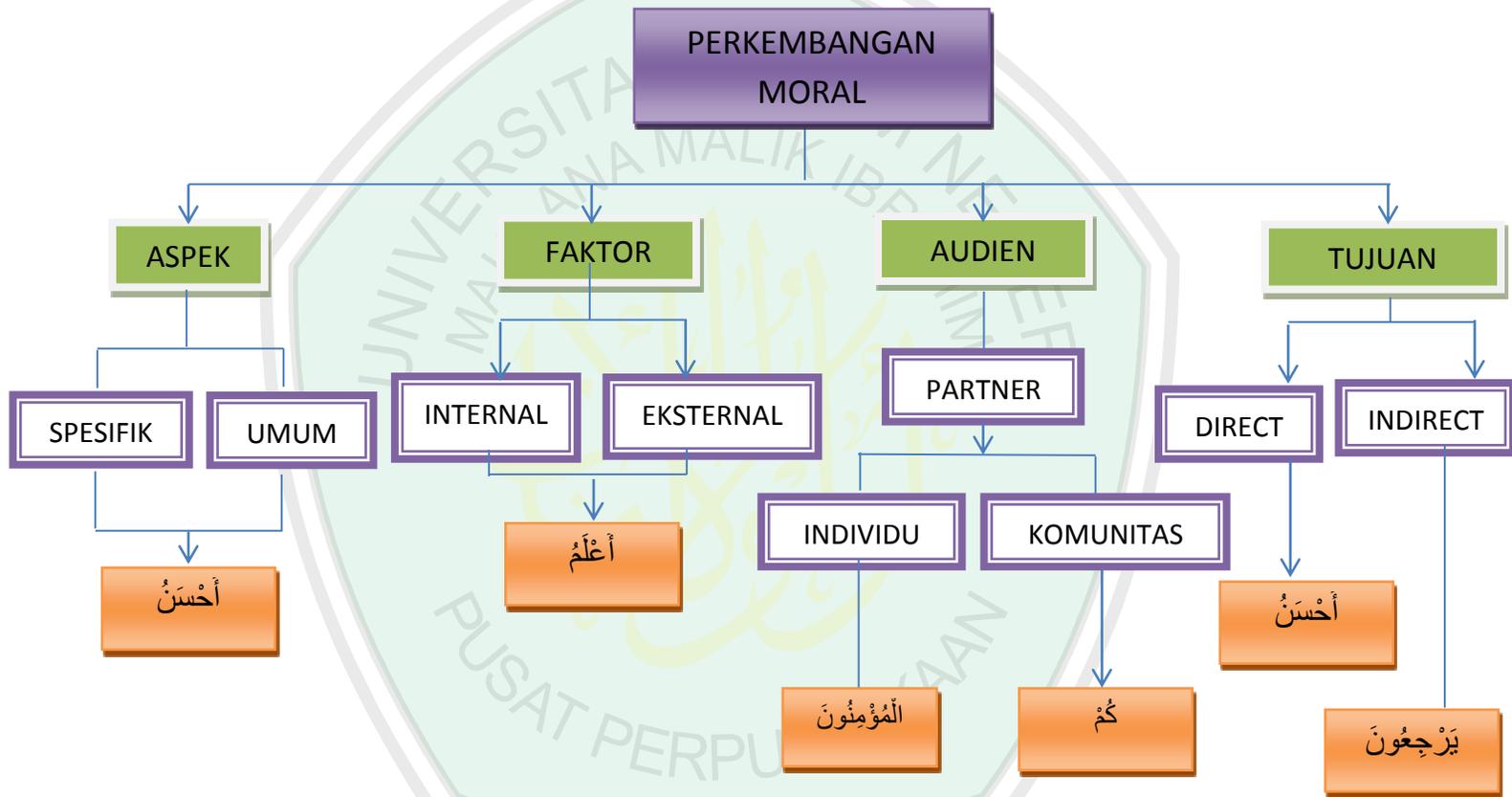
		Afektif					
		psikomotorik	أَمَمًا	Beb. golongan	Komunitas Masa	23:96	1
4	Bentuk	Kompetensi	أَحْسَنُ	Lebih baik	Komunitas Masa	23:96	1
		Ability	الصَّالِحُونَ	Orang-orang yang saleh	Komunitas Masa	23:96	1
5	Aspek	Spesifik					
		Umum					
6	Faktor	In	أَعْلَمُ	Lebih mengetahui	Komunitas Masa	23:96	1
		Eksternal					
7	Audien	Individu	الْمُؤْمِنُونَ	Orang-orang	Komunitas	2:62, 21,3:28,196, 4:88, 162, 139, 94, 144, 82, 54, 69, , 95,141, 6:52, :61, 79, 107, 8:49, 65,	34

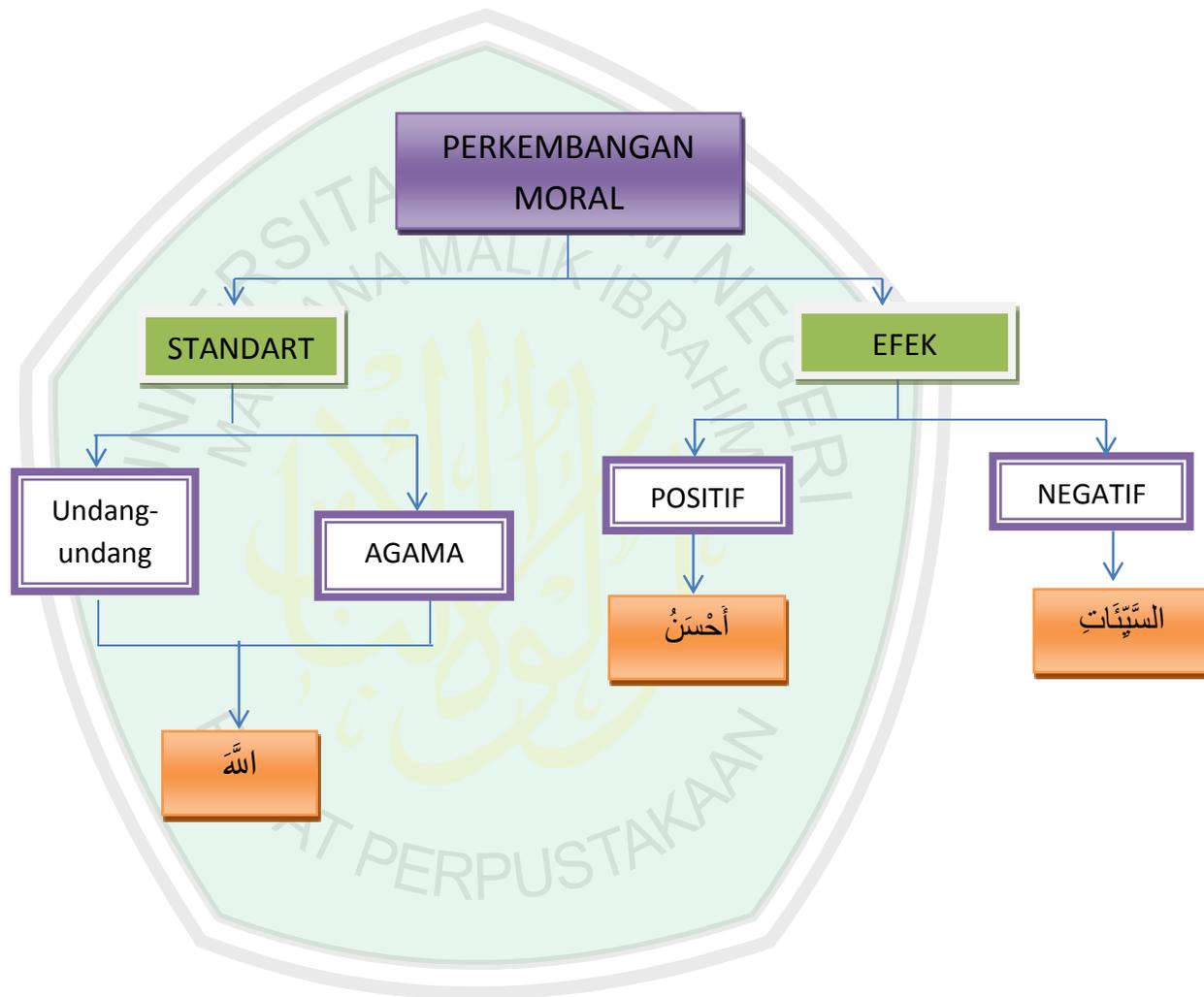
				mu'min	Masa	11:24,13:36, 1:27, 1,0 23:1, 34, 24:62, 47	
		Partner	كَم	Kamu semua	Komunitas	2:54, ,79,135, 17:7, 10:108, 24:61, 30:28, 38:39, 49:11	10
		Komunitas			Masa		
8	Tujuan	Direct	أَحْسَنُ	Lebih baik	Komunitas	23:96	1
					Masa		
		Indirect	يَرْجِعُونَ	mereka kembali (kepada kebenaran)	Komunitas	23:96	1
					Masa		
9	Standar	Undang-undang Agama	الله	Allah	Individu	-	-
10	Efek	Positif	أَحْسَنُ	Lebih baik	Komunitas	23:96	1
					Masa		
		negatif	السَّيِّئَاتِ	(bencana) yang buruk-buruk	Komunitas	23:96	1
					Masa		



## 2. Mind Map Teks Islam Tentang Perkembangan Moral







## 6. Rumusan Konseptual Teks Islam Tentang perkembangan Moral

### a. Analisis Secara Umum

Perkembangan moral dalam perspektif islam adalah ajaran tentang baik (أَحْسَنُ) atau buruk suatu perbuatan dan kelakuan, akhlak, kewajiban, dan sebagainya. Moral sendiri bisa dikaitkan dengan kemampuan individu (الْمُؤْمِنُونَ) untuk membedakan antara perbuatan yang benar (الصَّالِحُونَ) dan yang salah. Dengan demikian, moral merupakan pengendali dalam tingkah laku individu untuk menuju pada tingkat orang-orang yang saleh (الصَّالِحُونَ).

### b. Analisis Secara Partikular

Aktor dalam teks islam mengenai perkembangan moral adalah seorang (الْمُؤْمِنُونَ) mu'min terhadap (الْمُؤْمِنُونَ) mu'min yang lain, sedangkan dalam aktivitas ini bisa secara verbal tolaklah (ادْفَعْ) tolaklah dan non verbal (قَطَّعْنَا) kami bagikan, Prosesnya bisa dari kognitif, afektif, dan psikomotorik (ادْفَعْ) tolaklah, bentuknya kompetensi dan ability (الصَّالِحُونَ) orang-orang yang saleh. faktor dalam teks islam mengenai agresivitas ini internal (أَعْلَمُ) lebih mengetahui Audiennya adalah orang (الْمُؤْمِنُونَ) mu'min dengan (الْمُؤْمِنُونَ) mu'min lainnya, dengan tujuan (يَرْجِعُونَ) mereka kembali (kepada kebenaran). yang akan menimbulkan efek positif (أَحْسَنُ) yang akan lebih baik lagi.